

ABSTRAK

Adat memiliki aturan yang dimaksudkan untuk memberikan kebaikan pada masyarakat. Pada adat Minangkabau memberikan aturan yang di dasarkan pada nilai-nilai keislaman, seperti pada kasusnya menjaga kehormatan perempuan dengan larangan yang disebut sebagai *Sumbang Duo Baleh*. Permasalahan yang terdapat dalam perancangan ini yaitu kurangnya pengetahuan mengenai *Sumbang Duo Baleh* membuat perempuan lupa akan membatasi diri dalam bergaul dan berperilaku bagaimana selayaknya seorang perempuan Minangkabau, dan para perempuan Minangkabau sudah terpengaruh budaya luar. Tujuan dibuatnya perancangan media buku cerita bergambar ini diharapkan ilmu tentang *Sumbang Duo Baleh* akan lebih tersampaikan kepada target audiens dan menjadi solusi untuk kembali menanamkan pedoman perilaku yang pantas bagi seorang perempuan Minangkabau. Metode analisis yang digunakan dalam perancangan *Sumbang Duo Baleh* adalah analisis SWOT, hal ini dilakukan dapat memilih kekuatan kelemahan, peluang, ancaman yang terdapat dalam buku cerita bergambar. Hasil perancangan ini akan menjadi media edukasi berupa buku aktivitas anak dengan umur 6-12 tahun. Diharapkan dari hasil perancangan ini dapat mengedukasi generasi muda terkhususnya anak-anak perempuan tentang *Sumbang Duo Baleh*.

Kata kunci : Anak-Anak, Buku Bergambar, Ilustrasi, Perempuan Minangkabau, *Sumbang Duo Baleh*.

ABSTRACT

Customs have rules that are intended to provide goodness to society. Minangkabau customs provide rules that are based on Islamic values, as in the case of protecting women's honor with a prohibition called Sumbang Duo Baleh. The problem in this design is that the lack of knowledge about Sumbang Duo Baleh makes women forget to limit themselves in socializing and behaving as a Minangkabau woman should, and Minangkabau women have been influenced by foreign culture. The aim of designing this picture story book media is that it is hoped that knowledge about Sumbang Duo Baleh will be better conveyed to the target audience and become a solution to re-instill appropriate behavioral guidelines for a Minangkabau woman. The analysis method used in designing Sumbang Duo Baleh is SWOT analysis, this is done to determine the strengths, weaknesses, opportunities and threats contained in the picture story book. The results of this design will become educational media in the form of activity books for children aged 6-12 years. It is hoped that the results of this design can educate the younger generation, especially girls, about the Sumbang Duo Baleh custom.

Keywords: Children, Picture Books, Illustrations, Minangkabau Women, Sumbang Duo Baleh.